

ETNOLOGI - JALAN 100

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

kk  
Fis. Ant. 06/05  
Rok  
t

# "TRADISI ZIARAH MALAM JUMAT LEGI"

( Kajian Tentang Eksistensi Tradisi Ziarah Malam  
Jumat Legi di Kompleks Pemakaman Sunan Ampel,  
Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir,  
di Kota Surabaya )

## SKRIPSI



Oleh :

Roky

NIM. 079615048

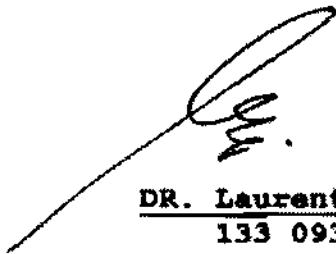
MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**Program Studi Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga  
Surabaya  
2004**

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan,  
Surabaya, 8 Juni 2004

Dosen Pembimbing



DR. Laurentius Dyson  
133 0937 724

Karya tulis ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu memberikan analisis berdasarkan data di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji lebih mendalam dari permasalahan yang ada. Dipilihnya kompleks makam Sunan Ampel sebagai obyek penelitian karena tradisi tersebut terus berlangsung hingga kini dan dari tahun ke tahun semakin banyak dikunjungi peziarah dari berbagai daerah di tanah air maupun dari manca negara.

Kesimpulan yang dapat disajikan dalam karya tulis ini adalah bahwa eksistensi dari tradisi ziarah malam Jumat Legi itu tetap terjaga karena tradisi ini dipandang sebagai upaya untuk memperoleh pengharapan lebih baik di masa sekarang dan hari esok. Sunan Ampel diyakini mempunyai kedekatan dengan Tuhan disebabkan dia adalah seorang wali yang mempunyai kharisma. Ada korelasi antara kondisi perekonomian yang merosot serta semakin mendukungnya sarana transportasi dan teknologi informasi terhadap eksistensi tradisi ini. Berlangsungnya tradisi ini juga berdampak positif terhadap kehidupan ekonomi dan sosial warga di sekitarnya.

**ABSTRAKSI**

Tradisi ziarah malam Jumat Legi yang dilaksanakan di kompleks pemakaman Sunan Ampel yang terletak di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kotamadya Surabaya, termasuk dalam kebiasaan yang dilakukan sebagai warisan kebiasaan dari generasi-generasi sebelumnya dan sudah dilakukan sejak ratusan tahun yang lalu. Tradisi yang sarat dengan nuansa spiritual ini sebenarnya perjalanan sampai sekarang berjuang keras melawan penetrasi budaya-budaya modern. Berdasarkan perkembangannya, tradisi ini bukannya kian ditinggalkan, justru makin marak dilaksanakan di tengah lingkungan masyarakat metropolis.

Berangkat dari makin banyaknya pengunjung dari berbagai daerah atau dari dalam kota Surabaya sendiri yang begitu antusiasnya datang untuk ikut melakukan ritual berziarah dan juga eksistensinya sampai saat ini. Penulis berupaya mencari jawaban atas permasalahan yang diungkapkan dalam karya tulis ini. Yaitu, bagaimana eksistensi tradisi ziarah malam Jumat Legi di makam Sunan Ampel ? Bagaimana prosesi tradisi ziarah malam Jumat Legi yang berlangsung hingga kini? Faktor-faktor apa yang mendukung eksistensi tradisi tersebut? Dan, apa dampak tradisi ziarah malam Jumat Legi yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar kompleks makam Sunan Ampel tersebut ?

Karya tulis ini mempunyai dua tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Yaitu tujuan teoritik dan tujuan praktis. Tujuan teoritiknya untuk mengetahui alasan-alasan mengapa tradisi ziarah malam Jumat Legi di kompleks makam Sunan Ampel masih terus eksis hingga saat ini. Sedangkan tujuan praktisnya ialah untuk menambah wawasan dan memperbanyak khasanah pengetahuan tentang kebudayaan Jawa dan Islam di tanah air.